

PERKEMBANGAN LITERASI ANAK PINGGIRAN MELALUI KEGIATAN BERCERITA ANAK USIA DINI DI TK PABBATA UMMI KOTA MAKASSAR

St Hatija¹, Endang Ruswiyani², Abd Hakim Naba³.

^{1,2,3} Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

Siti.hatija.15062000@gmail.com¹,

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve the Literacy Development of Marginalized Children Through Storytelling Activities in Early Childhood at Pabbata Ummi Kindergarten. This type of research uses a descriptive qualitative approach by using audio visual media in storytelling activities to recognize letters and numbers. The results of research on 10 students, which were seen during the learning process in carrying out storytelling activities using audio-visual media, namely there were 1 student experiencing very good development (BSB) in recognizing letters and numbers, 8 of them developed as expected (BSH) and 1 of them had not yet begun to develop (MB). From these results it can be concluded that using the storytelling method and using audio-visual media can improve children's literacy development in storytelling activities, especially in children aged 5 years.

Keywords: *Literacy Development, Storytelling Activities, Early Childhood*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Perkembangan Literasi Anak Pinggiran Melalui Kegiatan Bercerita Pada Anak Usia Dini Di TK Pabbata Ummi. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan media audio visual dalam kegiatan bercerita mengenal huruf dan angka. Hasil penelitian terhadap 10 peserta didik, yang terlihat saat proses pembelajaran dalam melakukan kegiatan bercerita dengan menggunakan media audio visual yaitu ada 1 peserta didik mengalami Berkembang sangat baik (BSB) dalam mengenal huruf dan angka, 8 diantaranya Berkembang sesuai harapan (BSH) dan 1 diantaranya Belum Mulai Berkembang (MB). Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa dengan menggunakan metode bercerita serta menggunakan media audio visual dapat meningkatkan perkembangan literasi anak dalam kegiatan bercerita khususnya pada anak usia 5 tahun.

Kata Kunci: *Perkembangan Literasi, Kegiatan Bercerita, Anak Usia Dini*

Submitted	Accepted	Published
August 30th 2023	September 16th 2023	September 20th 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (Paud) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang di tunjukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang di selenggarakan jalur formal, maupun non formal dan informal

Anak usia dini merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, usia ini di sebut sebagai usia emas (Golden age). Perkembangan aspek fisik/ motorik, sosial emosional, bahasa, serta kognitif anak saling berkaitan dengan mempengaruhi satu sama lainnya. Kemampuan bahasa anak berkembang dari sederhana ke kompleks, anak memperoleh kata dan kalimat sebagai hasil dari interaksi sosial perkembangan emosi dan kemampuan kognitifnya.

Anak harus menggunakan bahasa untuk berkomunikasi atau berbicara dengan orang lain. Dan berpartisipasi dalam suatu percakapan. anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara, mendengarkan dan menanggapi pembicaraan tersebut, mengingat dan mengulangi cerita, mengerti buku, serta dapat menceritakan cerita sesuai bahasanya.

Pendidikan anak usia dini khususnya usia 5 tahun yang bertujuan membantu mengembangkan potensi yang dimiliki anak meliputi moral dan nilai moral, dan nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik dan kemandirian pengembangan potensi anak tersebut dilakukan melalui berbagai bentuk dan metode kegiatan belajar yang kreatif dan menyenangkan.

Berdasarkan UU No 137 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (STTPA) bahwa aspek perkembangan bahasa anak usia 5 tahun terdiri dari: 1. Memahami bahasa dengan indikator: a. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan, b. Mengulang kalimat yang lebih kompleks, c. Memahami aturan dalam suatu permainan, d. Senang dan menghargai bacaan. 2. Mengungkapkan bahasa dengan indikator: a. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, b. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, c. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung, d. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat keterangan), e. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide orang lain, melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan, menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita. 3. Keaksaraan dengan indikator: a. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, b. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, c. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi ./ huruf awal yang sama, d. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Kemampuan perkembangan berbicara anak mampu menambah kosakata secara mandiri dalam bentuk komunikasi yang baik.

Gerakan literasi sekolah merupakan sebuah upaya yang harus dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai wadah dan organisasi pembelajaran warganya literasi sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Yang dilakukan oleh peserta didik. Pembiasaan dilakukan dengan kegiatan 15 menit membaca buku, non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai. Materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti berupa kearifan lokal. Nasional dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan peserta didik ketika pembiasaan literasi mendengarkan, membaca dan bercerita yang dilaksanakan untuk mendukung penerapan kurikulum 2013 yang mewajibkan membaca selain buku teks..

Kemampuan literasi anak dapat dikembangkan melalui metode-metode pembelajaran yang dimana metode pembelajaran tersebut dapat mempermudah anak dalam meningkatkan kemampuan literasinya, metode pembelajaran tersebut berupa cara-cara atau teknik yang digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan pembelajaran tersebut tercapai dengan baik.

Metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dapat memfasilitasi anak dalam mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan anak secara optimal serta dapat menumbuhkan sikap dan perilaku positif bagi anak. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diberikan pada anak ialah metode bercerita.

Bercerita merupakan suatu metode penyampaian pengalaman belajar kepada anak secara lisan. Cerita yang disampaikan kepada anak hendaknya menarik dan menarik perhatian mereka. Metode bercerita dapat digunakan sebagai metode pengajaran khususnya bagi pendidik anak usia dini. Anak-anak umumnya suka mendengarkan cerita. Gunakan situasi ini sebagai kegiatan untuk melaksanakan pembelajaran dan program pembelajaran salah satu seni, bentuk hiburan dan pandangan tertua yang dipercayai nilainya dari generasi ke generasi.

Perkembangan keterampilan akan berbicara sangat menarik untuk diperhatikan karena dengan memperhatikan dan mendengarkan anak berbicara, kita dapat mengetahui berbagai perkembangan- perkembangan bahasa dan perilaku yang dilakukannya. Kurangnya

kemampuan berbicara anak terlihat dari kemampuan anak yang sulit berkomunikasi dengan bahasa lisan, sulit mengemukakan pendapat dengan sederhana, sulit menceritakan pengalaman yang sederhana dan kemampuan kosakata anak pun masih terbatas.

TK Pabbata Ummi ini terletak di jalan Antang Raya pinggiran jalan khususnya di kota Makassar. TK ini berada pada lingkungan dengan rumah-rumah warga yang terbilang cukup memprihatinkan terutama berada di daerah dekat penampungan sampah. meskipun letaknya berada di pinggir jalanan sekitar Antang TK Pabbata Ummi ini tetap menjadi minat bagi warga dalam lingkungannya. Observasi yang dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2023, TK Pabbata Ummi antang ini terdiri dari 25 peserta didik di mana pada observasi ini di khusukan pada kelas B yang berjumlah 10 peserta didik di Tk Pabbata Ummi.

Berdasarkan hasil dari observasi menunjukkan bahwa keterampilan literasi mengenai huruf dan angka pada peserta didik belum sepenuhnya berkembang. Di antaranya yaitu mengenal bentuk huruf dan angka. Adapun dalam penulisan ini mengambil sampel 10 anak peserta didik dalam mengembangkan literasi bercerita anak, sehingga dalam pembelajaran ini menggunakan teori pembelajaran literasi education Development Center (EDC) yang di mana dalam metode pembelajarannya menggunakan huruf dan angka serta metode dalam kegiatan bercerita menggunakan media audio visual yang di mana metode ini sangat praktis dan terjangkau dalam mengembangkan literasi bercerita anak pada usia 5 tahun.

Berdasarkan permasalahan tersebut, keterampilan pada anak usia dini di TK Pabbata Ummi masih belum optimal. Belum optimalnya perkembangan literasi dalam mengenal bentuk huruf dan angka dan berbicara anak di karena kan. Anak-anak masih mempunyai lebih sedikit kesempatan untuk mengungkapkan maksudnya (pikiran, perasaan, persepsi, emosi) melalui komunikasi lisan, dan metode belajarnya pun kurang beragam. Hal ini juga di karenakan belum adanya metode atau pun media yang menarik untuk melatih keterampilan, bercerita dan berbicara pada anak usia dini di TK Pabbata Ummi.

Melihat permasalahan yang terjadi di atas, penulis mencoba untuk melakukan penelitian tentang bagaimana perkembangan literasi huruf dan angka melalui kegiatan bercerita anak dan berbicara sebagai media bagi kelompok belajar bersama di mana penulis meruskan dalam judul penelitian “Perkembangan Literasi anak pinggiran melalui kegiatan bercerita anak usia dini TK Pabbata Ummi di kota makassar” sehingga dalam penulisan penelitian ini semoga dapat membantu masyarakat ataupun instansi khususnya pada guru paud terkait permasalahan yang terjadi di kalangan TK anak usia dini atau lebih di ketahui sebagai lembaga taman kanak-kanak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Yang dimana penelitian ini merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian deskriptif membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat dengan tujuan utamanya untuk memperoleh data-data secara mendalam mengenai perkembangan literasi anak pinggiran melalui kegiatan bercerita pada anak usia dini di TK Pabbata Ummi sesuai dengan kondisi lapangan yang alamiah. (Mamik, 2015)

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pabbata Ummi Jalan Borong, terletak Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Lama penelitian ini adalah 2 Minggu. Disebut penelitian kualitatif karena peneliti mempelajari fakta dan fenomena melalui metode terkait mengenai “Perkembangan Literasi Anak Pinggiran Melalui Kegiatan Bercerita Pada Anak Usia Dini Di TK Pabbata Ummi”.

Dalam penelitian peneliti sebagai syarat utama, peneliti mengumpulkan data dan latar ilmiah, di mana penelitian sebagai instrumen kunci, dan yang menjadi instrumen pendukung ialah observasi, dokumentasi, dan test wawancara. adapun lembar observasi bertujuan untuk

mendapatkan data yang berhubungan dengan pencapaian perkembangan literasi dalam kegiatan bercerita peserta didik usia 5 tahun di TK Pabata Ummi. Pengumpulan data dengan dokumentasi yang dimana peneliti mengumpulkan data berupa foto-foto hasil kegiatan atau foto-foto saat kegiatan berlangsung untuk memperkuat data yang diteliti oleh peneliti.

Informan (subjek penelitian) adalah 2 orang pendidik pada kegiatan bercerita mengenal bentuk huruf dan angka dan 10 peserta didik. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui 1) metode observasi, peneliti mengamati secara langsung bagaimana upaya pendidik dalam meningkatkan perkembangan literasi anak dalam kegiatan bercerita. (Sugiyono, 2014), 2) Metode wawancara adalah percakapan antara dua orang dengan tujuan tertentu yang berkaitan dengan perkembangan literasi anak dalam kegiatan bercerita. (Sugiyono, 2015), 3) metode dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mendapatkan berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. (Sandu Siyoto, 2015).

Pada indikator keberhasilan Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apa bila 75% dari anak didik kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Anak yang telah berkembang sangat baik (BSB) berarti telah memenuhi kriteria tuntas sempurna. Sedangkan anak yang mampu berkembang sesuai harapan (BSH) berarti anak telah memenuhi kriteria tuntas. Kemudian bagi anak yang mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) berarti anak belum mencapai kriteria tuntas dan aspek indikator yang belum dapat dicapai oleh anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar belakang berdirinya yayasan ini adalah berangkat dari keperhatian terhadap pendidikan di JL AMD Borong Jambu Tamangapa kec. Manggala kota Makassar Prov. Sulawesi Selatan. Yang dimana pada saat itu belum terdapat taman kanak-kanak atau pendidikan anak usia dini di daerah tersebut, hal ini menjadi motivasi bagi sang pendiri, Ibu Erni, yang memiliki ijazah SMA, untuk dapat mendirikan TK Pabata Umm di tengah masyarakat. yang mengalami banyak tantangan diantaranya rendahnya minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan anak usia dini akibat masih kurangnya minat terhadap pendidikan pada umumnya dan pendidikan anak usia dini pada khususnya. Secara hukum, TK Pabata Umm semula milik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Merujuk pada dokumen yang ada yaitu piagam, sekolah ini telah berdiri sejak 09/05/1997. Izin sekolah ini terakhir diperpanjang pada tanggal 4 Mei 2016 dan memiliki nomor izin 421.9/271/DPK/IV/2016. TK Pabata Umm merupakan salah satu dari beberapa jenjang yayasan pelatihan guru yang selalu berkomitmen kuat dalam memberikan layanan pendidikan anak usia dini yang profesional dan ramah anak.

TK Pabata Ummi Kota Makassar menjadi salah satu pilihan Taman Kanak-kanak yang ada di Kota Makassar. Untuk lebih jelasnya alamat sekolah ini adalah JL AMD Borong Jambu Tamangapa Kec. Mangala Kota Makassar Provinsi Pulau Sulawesi Selatan. Kelas di TK swasta ini diadakan selama 5 hari dari hari Senin sampai Jumat. Model pembelajaran yang digunakan di TK ini saat ini adalah model pembelajaran full day. Nomor NPSN TK Pabata Ummi Kota Makassar adalah 69959589.

Dalam laporan ini, peneliti bermaksud mendeskripsikan hasil yang diperoleh. Observasi yang dilakukan peneliti pertama kali pada tanggal 28 agustus 2023 sebagai tanda penunjang dari penelitian. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam proses belajar mengajar di kelas.

- 2) Membicarakan rencana tindakan yang akan dilaksanakan dalam meningkatkan perilaku-perilaku positif anak usia dini melalui perkembangan Literasi anak usia 5 tahun dalam kegiatan bercerita.
- 3) Menentukan waktu dan tempat untuk peneliti melakukan tindakan penelitian.
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi.

Data peneliti berupa nilai hasil belajar anak diperoleh dengan melakukan observasi kegiatan belajar mengajar anak selama pembelajaran dan diperoleh dengan bantuan lembar observasi atau formulir survei, yang dijadikan tolak ukur untuk mengukur peningkatan karakter anak.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada tanggal 28 agustus 2023 sampai dengan 8 september 2023 di TK Pabata Umami Kota Makassar dalam penyajian data pada Bab IV hasil penelitian disajikan dengan menggunakan wawancara seperti metode pokok untuk mendapatkan keputusan yang akan dibuat secara objektif. Selain itu, penulis juga menggunakan metode observasi dan dokumentasi sebagai metode pendukung untuk melengkapi data yang diperoleh melalui dokumentasi.

Dalam analisis data ini, penulis menggunakan data reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sebelum menganalisis data yang ada, sesuai dengan data yang terkumpul menurut jenisnya masing-masing, penulis kemudian menganalisisnya melalui suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada. Setelah data dianalisis, kesimpulan ditarik dengan cara berpikir induktif, yaitu menjauh dari kesimpulan tertentu dan kemudian menarik kesimpulan umum. Dengan demikian kesalahan dapat dihindarkan, penarikan kesimpulan yang akan dijadikan fakta untuk mengetahui bagaimana perkembangan literasi peserta didik dalam meningkatkan kegiatan bercerita anak Usia 5 tahun di TK Pabata Umami.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data tertulis deskriptif kualitatif, data yang ditampilkan bersifat naratif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan literasi peserta didik usia 5 tahun melalui kegiatan bercerita melalui media audio visual.

Selama proses penelitian dalam hal ini penulis, membuat pertanyaan sesuai kisi-kisi dan langkah-langkah dalam penelitian diajukan kepada guru di TK Pabata Umami. Hasil dari setiap wawancara atau setiap pertanyaan atau jawaban dari masing-masing responden dan analisis telah disajikan. Adapun hasil penelitian yang di peroleh oleh peneliti terkait perkembangan literasi anak pinggiran melalui kegiatan bercerita di TK Pabata Umami di Kota Makassar.

Hasil Observasi

Perkembangan Literasi dalam kegiatan bercerita peserta didik usia 5 tahun di Tk pabbata Umami dapat di ukur berdasarkan indikator.

a. Keaksaraan huruf.

1) peserta didik mampu mengenal bentuk huruf. 2) peserta didik mampu menyebut bentuk huruf. 3) peserta didik mampu memahami aturan cerita dengan tema mengenal tubuh kita dalam kegiatan mengenal huruf abjad.

b. Keaksaraan angka.

- 1) peserta didik mampu mengenal angka 1- 10. 2) Peserta didik mampu berhitung angka 1- 10. 3) Peserta didik mampu berhitung jumlah angka hewan laut dalam kegiatan bercerita dengan tema hewan laut

Berikut merupakan deskriptif hasil penelitian subyek sampel sebagai berikut:

1. Subyek (Aidil Nur Fitrah)

- 1) Peserta didik mengenali bentuk huruf

Perkembangan literasi Aidil Nur Fitrah berdasarkan indikator menyebutkan huruf-huruf yang di kenal masuk kategori Berkembang sangat baik (BSB) karena ketika di tanya dan di suruh menyebutkan huruf misalnya "a,i,u,e,o" atau b,c,d,e,f,g,h,i,j,k,l" dan menulis. Aidil Nur Fitrah sudah mampu menyebutkannya dengan baik.

2) Peserta didik mampu menyebut bentuk huruf

berdasarkan indikator mengenal huruf dari benda-benda di sekitarnya Aidil Nur Fitrah masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) hal ini terlihat ketika ibu guru dan peneliti mengenalkan huruf alfabeth serta visual bunyi dan lambang dari gambar yang di perlihatkan contoh gambar burung yang di bawah gambar tersebut terlihat ada huruf B-U-R-U-N-G respon Aidil Nur Fitrah sudah mampu menyebut huruf.

3) Peserta didik mampu memahami aturan cerita dengan tema tubuh kita dalam kegiatan berceria mengenal huruf abjad.

Perkembangan literasi dalam mengenal huruf berdasarkan indikator menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai bunyi yang sama Aidil Nur Fitrah masuk kategori dalam berkembang sangat baik (BSB). Karena kemampuan mengidentifikasi kata-kata gambar yang mempunyai awal huruf sama dan 1 huruf yaitu huruf vokal misalnya "a-yam, a-pel, i-tik, ayam, apel, itik Aidil Nur Fitrah sudah mampu menyebutkan sambungan abjad dengan baik.

4) Peserta didik mampu mengenal angka 1- 10

Perkembangan literasi Aidil Nur Fitrah berdasarkan indikator memahami bentuk angka masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) hal ini terlihat ketika Aidil Nur Fitrah di berikan arahan untuk menyebutkan angka 1-10 secara acak yang ditulis dipapan tulis oleh guru. Aidil Nur Fitrah dapat menyebutkan bentuk angka tanpa di bantu oleh guru.

5) Peserta didik mampu berhitung dari 1-10

Perkembangan literasi berdasarkan indikator penilaian Aidil Nur Fitrah mampu berhitung dari angka 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 dengan masuk kategori berkembang sangat baik (BSB) hal ini terlihat jelas dalam berhitung angka 1- 10. Aidil Nur Fitrah dapat menyebutkan angka tanpa di bantu oleh guru

6) Peserta didik mampu menghitung jumlah angka hewan dalam kegiatan bercerita dengan tema hewan laut.

Perkembangan literasi Aidil Nur Fitrah berdasarkan indikator kategori berkembang sangat baik (BSB) karena pada saat Aidil Nur Fitrah di tunjuk untuk menghitung jumlah hewan laut dalam kegiatan bercerita Aidil Nur Fitrah dapat menghitung angka dengan benar, seperti berhitung jumlah ikan, ubur-ubur dan bintang laut.

2. Subyek (Abdul Rijal)

1) Peserta didik mengenali bentuk huruf

Perkembangan literasi Abdul Rijal berdasarkan indikator menyebutkan huruf-huruf yang di kenal masuk kategori Berkembang sangat baik (BSB) karena ketika di tanya dan di suruh menyebutkan huruf misalnya "a,i,u,e,o" atau b,c,d,e,f,g,h,i,j,k,l" dan menulis. Abdul Rijal sudah mampu menyebutkannya dengan baik.

2) Peserta didik mampu menyebut bentuk huruf

Berdasarkan indikator mengenal Abdul Rijal huruf dari benda-benda di sekitarnya Abdul Rijal masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) hal ini terlihat ketika ibu guru dan peneliti mengenalkan huruf alfabeth serta visual bunyi dan lambang dari gambar yang di perlihatkan contoh gambar burung yang di bawah gambar tersebut terlihat ada huruf B-U-R-U-N-G respon Abdul Rijal sudah mampu menyebut huruf.

3) Peserta didik mampu memahami aturan cerita dengan tema tubuh kita dalam kegiatan berceria mengenal huruf abjad.

Perkembangan literasi dalam mengenal huruf berdasarkan indikator menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai bunyi yang sama Abdul Rijal masuk kategori mulai berkembang

(MB). Karena kemampuan mengidentifikasi kata- kata gambar yang mempunyai awal huruf sama dan 1 huruf yaitu huruf vokal misalnya “ a-yam, a-pel,-i,tikayam ,apel,itik Abdul Rijal sudah mampu menyebutkan sambungan abjad dengan baik.

4) Peserta didik mampu mengenal bentuk angka 1-10

Perkembangan literasi Abdul Rijal berdasarkan indikator memahami bentuk angka masuk dalam kategori mulai berkembang (MB) hal ini terlihat ketika Abdul Rijal di berikan arahan untuk menyebutkan angka 1-10 secara acak yang ditulis dipapan tulis oleh guru. Abdul Rijal hanya dapat menyebutkan Sebagian angka dengan benar.

5) Peserta didik mampu berhitung dari 1-10

Perkembangan literasi berdasarkan indikator penilaian Abdul Rijal mampu berhitung dari angka 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 dengan masuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH) hal ini terlihat jelas dalam berhitung angka 1- 10. Abdul Rijal dapat menyebutkan angka tanpa di bantu oleh guru.

6) Peserta didik mampu menghitung jumlah angka hewan dalam kegiatan bercerita dengan tema hewan laut.

Perkembangan literasi Abdul Rijal berdasarkan indikator kategori berkembang sesuai harapan (BSH) karena pada saat Abdul Rijal di tunjuk untuk menghitung jumlah hewan laut dalam kegiatan bercerita Abdul Rijal dapat menghitung angka dengan benar meskipun masih di bantu oleh guru.

3. Subyek (Abrisan Attar Alfaro)

1) Peserta didik mengenali bentuk huruf

Perkembangan literasi Abrisan Attar Alfaro berdasarkan indikator menyebut huruf-huruf yang di kenal masuk kategori mulai Berkembang (MB) karena ketika di tanya dan di suruh menyebutkan huruf misalnya” a,i,u,e,o” atau b,c,d,e,f,g,h,i,j,k,l” dan menulis. Abrisan Attar Alfaro sudah mampu menyebutkannya dengan baik.

2) Peserta didik mampu menyebut bentuk huruf

Berdasarkan indikator mengenal Abrisan Attar Alfaro huruf dari benda-benda di sekitarnya Abrisan Attar Alfaro masuk dalam kategori mulai berkembang (MB) hal ini terlihat ketika ibu guru dan peneliti mengenalkan huruf alfabeth serta visual bunyi dan lambang dari gambar yang di perlihatkan contoh gambar burung yang di bawah gambar tersebut terlihat ada huruf B-U-R-U-N-G respon Abrisan Attar Alfaro sudah mampu menyebut huruf.

3) Peserta didik mampu memahami aturan cerita dengan tema tubuh kita dalam kegiatan berceria mengenal huruf abjad.

Perkembangan literasi dalam mengenal huruf berdasarkan indikator menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai bunyi yang sama Abrisan Attar Alfaro masuk kategori berkembang sesuai harapan (BSB). Karena kemampuan mengidentifikasi kata- kata gambar yang mempunyai awal huruf sama dan 1 huruf yaitu huruf vokal misalnya “ a-yam, a-pel,-i,tikayam ,apel,itik Abrisan Attar Alfaro sudah mampu menyebutkan sambungan abjad dengan baik.

4) Peserta didik mampu mengenal bentuk angka 1 -10

Perkembangan literasi Abrisan Attar Alfaro berdasarkan indikator memahami bentuk angka masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) hal ini terlihat ketika Abrisan Attar Alfaro di berikan arahan untuk menyebutkan angka 1-10 secara acak yang ditulis dipapan tulis oleh guru. Abrisan Attar Alfaro dapat menyebutkan angka dengan benar.

5) Peserta didik mampu berhitung dari 1-10

Perkembangan literasi berdasarkan indikator penilaian Abdul Rijal mampu berhitung dari angka 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 dengan masuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH) hal ini terlihat jelas dalam berhitung angka 1- 10. Abrisan Attar Alfaro dapat menyebutkan angka tanpa di bantu oleh guru.

6) Peserta didik mampu menghitung jumlah angka hewan dalam kegiatan bercerita dengan tema hewan laut.

Perkembangan literasi Abrisan Attar Alfaro berdasarkan indikator kategori berkembang sangat baik (BSB) karena pada saat Abrisan Attar Alfaro di tunjuk untuk menghitung jumlah hewan laut dalam kegiatan bercerita Abrisan Attar Alfaro dapat menghitung angka dengan benar tanpa di bantu oleh guru.

4. Subyek (Muh Saldi)

1) Peserta didik mengenali bentuk huruf

Perkembangan literasi Muh Saldi berdasarkan indikator menyebut huruf-huruf yang di kenal masuk kategori mulai Berkembang sesuai harapan (BSH) karena ketika di tanya dan di suruh menyebutkan huruf misalnya " a,i,u,e,o" atau b,c,d,e,f,g,h,i,j,k,l" dan menulis. Muh Saldi sudah mampu menyebutkannya dengan baik.

2) Peserta didik mampu menyebut bentuk huruf

Berdasarkan indikator mengenal Muh Saldi huruf dari benda-benda di sekitarnya Muh Saldi masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) hal ini terlihat ketika ibu guru dan peneliti mengenalkan huruf alfabeth serta visual bunyi dan lambang dari gambar yang di perlihatkan contoh gambar burung yang di bawah gambar tersebut terlihat ada huruf B-U-R-U-N-G respon Muh Saldi sudah mampu menyebut huruf.

3) Peserta didik mampu memahami aturan cerita dengan tema tubuh kita dalam kegiatan berceria mengenal huruf abjad.

Perkembangan literasi dalam mengenal huruf berdasarkan indikator menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai bunyi yang sama Muh Saldi masuk kategori mulai berkembang (MB). Karena kemampuan mengidentifikasi kata- kata gambar yang mempunyai awal huruf sama dan 1 huruf yaitu huruf vokal misalnya " a-yam, a-pel,-i,tikayam ,apel,itik Muh Saldi sudah mampu menyebutkan sambungan abjad dengan baik.

4) Peserta didik mampu mengenal bentuk angka 1- 10

Perkembangan literasi Muh Saldi berdasarkan indikator memahami bentuk angka masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) hal ini terlihat ketika Muh Saldi di berikan arahan untuk menyebutkan angka 1-10 secara acak yang ditulis dipapan tulis oleh guru. Muh Saldi dapat menyebutkan angka dengan benar.

5) Peserta didik mampu berhitung dari 1-10

Perkembangan literasi berdasarkan indikator penilaian muh saldi mampu berhitung dari angka 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 dengan masuk kategori mulai berkembang (MB) hal ini terlihat jelas dalam berhitung angka 1- 10. Muh Saldi dapat menyebutkan angka tanpa di bantu oleh guru.

6) Peserta didik mampu menghitung jumlah angka hewan dalam kegiatan bercerita dengan tema hewan laut.

Perkembangan literasi muh saldiberdasarkan indikator kategori berkembang sangat baik (BSB) karena pada saat Abrisan Attar Alfaro di tunjuk untuk menghitung jumlah hewan laut dalam kegiatan bercerita Muh Saldi dapat menghitung angka dengan benar tanpa di bantu oleh guru.

5. Subyek (Haikal Faiz)

1) Peserta didik mengenali bentuk huruf

Perkembangan literasi Haikal Faiz berdasarkan indikator menyebut huruf-huruf yang di kenal masuk kategori mulai Berkembang sesuai harapan (BSH) karena ketika di tanya dan di suruh menyebutkan huruf misalnya " a,i,u,e,o" atau b,c,d,e,f,g,h,i,j,k,l" dan menulis. Haikal Faiz sudah mampu menyebutkannya dengan baik.

2) Peserta didik mampu menyebut bentuk huruf

Berdasarkan indikator mengenal Haikal Faiz huruf dari benda-benda di sekitarnya Haikal Faiz masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) hal ini terlihat ketika ibu

guru dan peneliti mengenalkan huruf alfabeth serta visual bunyi dan lambang dari gambar yang di perlihatkan contoh gambar burung yang di bawah gambar tersebut terlihat ada huruf B-U-R-U-N-G respon Haikal Faiz sudah mampu menyebut huruf.

3) Peserta didik mampu memahami aturan cerita dengan tema tubuh kita dalam kegiatan berceria mengenal huruf abjad.

Perkembangan literasi dalam mengenal huruf berdasarkan indikator menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai bunyi yang sama Haikal Faiz masuk kategori mulai berkembang (MB). Karena kemampuan mengidentifikasi kata- kata gambar yang mempunyai awal huruf sama dan 1 huruf yaitu huruf vokal misalnya “ a-yam, a-pel,-i,tikayam ,apel,itik Haikal Faiz sudah mampu menyebutkan sambungan abjad dengan baik.

4) Peserta didik mampu mengenal bentuk angka 1- 10

Perkembangan literasi Haikal Faiz berdasarkan indikator memahami bentuk angka masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) hal ini terlihat ketika Muh Saldi di berikan arahan untuk menyebutkan angka 1-10 secara acak yang ditulis dipapan tulis oleh guru. Haikal Faiz dapat menyebutkan angka dengan benar.

5) Peserta didik mampu berhitung dari 1-10

Perkembangan literasi berdasarkan indikator penilaian Haikal Faiz mampu berhitung dari angka 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 dengan masuk kategori berkembang sangat baik (BSB) hal ini terlihat jelas dalam berhitung angka 1- 10. Haikal Faiz dapat menyebutkan angka tanpa di bantu oleh guru.

6) Peserta didik mampu menghitung jumlah angka hewan dalam kegiatan bercerita dengan tema hewan laut.

Perkembangan literasi Haikal Faiz berdasarkan indikator kategori berkembang sangat baik (BSB) karena pada saat Haikal Faiz di tunjuk untuk menghitung jumlah hewan laut dalam kegiatan bercerita Haikal Faiz dapat menghitung angka dengan benar tanpa di bantu oleh guru.

6. Subyek (Alwinta Ayasna Asqan)

1) Peserta didik mengenali bentuk huruf

Perkembangan literasi Alwinta Ayasna Asqan berdasarkan indikator menyebut huruf-huruf yang di kenal masuk kategori mulai Berkembang sesuai harapan (BSH) karena ketika di tanya dan di suruh menyebutkan huruf misalnya” a,i,u,e,o” atau b,c,d,e,f,g,h,i,j,k,l”dan menulis. Alwinta Ayasna Asqan sudah mampu menyebutkannya dengan baik.

2) Peserta didik mampu menyebut bentuk huruf

Berdasarkan indikator mengenal Alwinta Ayasna Asqan huruf dari benda-benda di sekitarnya Alwinta Ayasna Asqan masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) hal ini terlihat ketika ibu guru dan peneliti mengenalkan huruf alfabeth serta visual bunyi dan lambang dari gambar yang di perlihatkan contoh gambar burung yang di bawah gambar tersebut terlihat ada huruf B-U-R-U-N-G respon Alwinta Ayasna Asqan sudah mampu menyebut huruf.

3) Peserta didik mampu memahami aturan cerita dengan tema tubuh kita dalam kegiatan berceria mengenal huruf abjad.

Perkembangan literasi dalam mengenal huruf berdasarkan indikator menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai bunyi yang sama Alwinta Ayasna Asqan masuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Karena kemampuan mengidentifikasi kata- kata gambar yang mempunyai awal huruf sama dan 1 huruf yaitu huruf vokal misalnya “ a-yam, a-pel,-i,tikayam ,apel,itik Alwinta Ayasna Asqan sudah mampu menyebutkan sambungan abjad dengan baik.

4) Peserta didik mampu mengenal bentuk angka 1- 10

Perkembangan literasi Alwinta Ayasna Asqan berdasarkan indikator memahami bentuk angka masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) hal ini terlihat ketika

Alwinta Ayasna Asqan di berikan arahan untuk menyebutkan angka 1-10 secara acak yang ditulis dipapan tulis oleh guru. Alwinta Ayasna Asqan dapat menyebutkan angka dengan benar.

5) Peserta didik mampu berhitung dari 1-10

Perkembangan literasi berdasarkan indikator penilaian Alwinta Ayasna Asqan mampu berhitung dari angka 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 dengan masuk kategori berkembang sangat baik (BSB) hal ini terlihat jelas dalam berhitung angka 1- 10. Alwinta Ayasna Asqan dapat menyebutkan angka tanpa di bantu oleh guru.

6) Peserta didik mampu menghitung jumlah angka hewan dalam kegiatan bercerita dengan tema hewan laut.

Perkembangan literasi Alwinta Ayasna Asqan berdasarkan indikator kategori mulai berkembang (MB) karena pada saat Alwinta Ayasna Asqan di tunjuk untuk menghitung jumlah hewan laut dalam kegiatan bercerita Alwinta Ayasna Asqan dapat menghitung angka dengan benar meski di bantu oleh guru.

7. Subyek (Najwa Mikaila Assifa)

1) Peserta didik mengenali bentuk huruf

Perkembangan literasi Najwa Mikaila Assifa berdasarkan indikator menyebut huruf-huruf yang di kenal masuk kategori mulai Berkembang sesuai harapan (BSH) karena ketika di tanya dan di suruh menyebutkan huruf misalnya” a,i,u,e,o” atau b,c,d,e,f,g,h,i,j,k,l”dan menulis. Najwa Mikaila Assifa sudah mampu menyebutkannya dengan baik.

2) Peserta didik mampu menyebut bentuk huruf

Berdasarkan indikator mengenal Najwa Mikaila Assifa dari benda-benda di sekitarnya Najwa Mikaila Assifa masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) hal ini terlihat ketika ibu guru dan peneliti mengenalkan huruf alfabeth serta visual bunyi dan lambang dari gambar yang di perlihatkan contoh gambar burung yang di bawah gambar tersebut terlihat ada huruf B-U-R-U-N-G respon Najwa Mikaila Assifa sudah mampu menyebut huruf.

3) Peserta didik mampu memahami aturan cerita dengan tema tubuh kita dalam kegiatan berceria mengenal huruf abjad.

Perkembangan literasi dalam mengenal huruf berdasarkan indikator menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai bunyi yang sama Najwa Mikaila Assifa masuk kategori mulai berkembang (MB).Karena kemampuan mengidentifikasi kata- kata gambar yang mempunyai awal huruf sama dan 1 huruf yaitu huruf vokal misalnya “ a-yam, a-pel,-i,tikayam ,apel,itik Najwa Mikaila Assifa sudah mampu menyebutkan sambungan abjad dengan baik.

4) Peserta didik mampu mengenal bentuk angka 1- 10

Perkembangan literasi Najwa Mikaila Assifa berdasarkan indikator memahami bentuk angka masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) hal ini terlihat ketika Najwa Mikaila Assifa di berikan arahan untuk menyebutkan angka 1-10 secara acak yang ditulis dipapan tulis oleh guru. Najwa Mikaila Assifa dapat menyebutkan angka dengan benar.

5) Peserta didik mampu berhitung dari 1-10

Perkembangan literasi berdasarkan indikator penilaian Najwa Mikaila Assifa mampu berhitung dari angka 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 dengan masuk kategori berkembang sangat baik (BSB) hal ini terlihat jelas dalam berhitung angka 1- 10. Najwa Mikaila Assifa dapat menyebutkan angka tanpa di bantu oleh guru.

6) Peserta didik mampu menghitung jumlah angka hewan dalam kegiatan bercerita dengan tema hewan laut.

Perkembangan literasi Najwa Mikaila Assifa berdasarkan indikator kategori berkembang sangat baik (BSB) karena pada saat Alwinta Ayasna Asqan di tunjuk untuk menghitung

jumlah hewan laut dalam kegiatan bercerita Najwa Mikaila Assifa dapat menghitung angka dengan benar meski di bantu oleh guru.

8. Subyek (Nur Afisa Safitri)

1) Peserta didik mengenali bentuk huruf

Perkembangan literasi Nur Afisa Safitri berdasarkan indikator menyebut huruf-huruf yang di kenal masuk kategori mulai Berkembang sesuai harapan (BSH) karena ketika di tanya dan di suruh menyebutkan huruf misalnya” a,i,u,e,o” atau b,c,d,e,f,g,h,i,j,k,l”dan menulis. NurAfisa Safitri sudah mampu menyebutkannya dengan baik.

2) Peserta didik mampu menyebut bentuk huruf

Berdasarkan indikator mengenal NurAfisa Safitri dari benda-benda di sekitarnya NurAfisa Safitri masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) hal ini terlihat ketika ibu guru dan peneliti mengenalkan huruf alfabeth serta visual bunyi dan lambang dari gambar yang di perlihatkan contoh gambar burung yang di bawah gambar tersebut terlihat ada huruf B-U-R-U-N-G respon NurAfisa Safitri sudah mampu menyebut huruf.

3) Peserta didik mampu memahami aturan cerita dengan tema tubuh kita dalam kegiatan berceria mengenal huruf abjad.

Perkembangan literasi dalam mengenal huruf berdasarkan indikator menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai bunyi yang sama Nur Afisa Safitri masuk kategori mulai berkembang (MB). Karena kemampuan mengidentifikasi kata- kata gambar yang mempunyai awal huruf sama dan 1 huruf yaitu huruf vokal misalnya “ a-yam, a-pel,-i,tikayam ,apel,itik NurAfisa Safitri sudah mampu menyebutkan sambungan abjad dengan baik.

4) Peserta didik mampu mengenal bentuk angka 1- 10

Perkembangan literasi NurAfisa Safitri berdasarkan indikator memahami bentuk angka masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) hal ini terlihat ketika NurAfisa Safitri di berikan arahan untuk menyebutkan angka 1-10 secara acak yang ditulis dipapan tulis oleh guru. NurAfisa Safitri dapat menyebutkan angka dengan benar.

5) Peserta didik mampu berhitung dari 1-10

Perkembangan literasi berdasarkan indikator penilaian Najwa Mikaila Assifa mampu berhitung dari angka 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 dengan masuk kategori mulai berkembang (MB) hal ini terlihat jelas dalam berhitung angka 1- 10. NurAfisa Safitri dapat menyebutkan angka meski di bantu oleh guru.

6) Peserta didik mampu menghitung jumlah angka hewan dalam kegiatan bercerita dengan tema hewan laut.

Perkembangan literasi NurAfisa Safitri berdasarkan indikator kategori berkembang sangat baik (BSB) karena pada saat Alwinta Ayasna Asqan di tunjuk untuk menghitung jumlah hewan laut dalam kegiatan bercerita NurAfisa Safitri dapat menghitung angka dengan benar meski di bantu oleh guru.

9. Subyek (Intan Ramadani R)

1) Peserta didik mengenali bentuk huruf

Perkembangan literasi Intan Ramadani R berdasarkan indikator menyebut huruf-huruf yang di kenal masuk kategori belum Berkembang (BB) karena ketika di tanya dan di suruh menyebutkan huruf misalnya” a,i,u,e,o” atau b,c,d,e,f,g,h,i,j,k,l” dan menulis. Intan Ramadani R belum mampu menyebutkannya dengan baik.

2) Peserta didik mampu menyebut bentuk huruf

Berdasarkan indikator mengenal Intan Ramadani R dari benda-benda di sekitarnya Intan Ramadani R masuk dalam kategori mulai berkembang (MB) hal ini terlihat ketika ibu guru dan peneliti mengenalkan huruf alfabeth serta visual bunyi dan lambang dari gambar yang di perlihatkan contoh gambar burung yang di bawah gambar tersebut terlihat ada huruf B-U-R-U-N-G respon Intan Ramadani R sudah mampu menyebut huruf.

3) Peserta didik mampu memahami aturan cerita dengan tema tubuh kita dalam kegiatan berceria mengenal huruf abjad.

Perkembangan literasi dalam mengenal huruf berdasarkan indikator menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai bunyi yang sama Intan Ramadani R masuk kategori belum berkembang (BB). Karena kemampuan mengidentifikasi kata-kata gambar yang mempunyai awal huruf sama dan 1 huruf yaitu huruf vokal misalnya “ a-yam, a-pel, -i, tikayam, apel, itik Intan Ramadani R belum mampu menyebutkan sambungan abjad dengan baik.

4) Peserta didik mampu mengenal bentuk angka 1- 10

Perkembangan literasi Intan Ramadani R berdasarkan indikator memahami bentuk angka masuk dalam kategori mulai berkembang (MB) hal ini terlihat ketika Intan Ramadani R di berikan arahan untuk menyebutkan angka 1-10 secara acak yang ditulis dipapan tulis oleh guru. Intan Ramadani R belum mampu menyebutkan angka dengan benar.

5) Peserta didik mampu berhitung dari 1-10

Perkembangan literasi berdasarkan indikator penilaian Intan Ramadani R mampu berhitung dari angka 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 dengan masuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH) hal ini terlihat jelas dalam berhitung angka 1- 10. Intan Ramadani R dapat menyebutkan angka tanpa dibantu oleh guru.

6) Peserta didik mampu menghitung jumlah angka hewan dalam kegiatan bercerita dengan tema hewan laut.

Perkembangan literasi Intan Ramadani R berdasarkan indikator kategori mulai berkembang (MB) karena pada saat Alwinta Ayasna Asqan di tunjuk untuk menghitung jumlah hewan laut dalam kegiatan bercerita Intan Ramadani R dapat menghitung angka dengan benar meski di bantu oleh guru.

10. Subyek (Kartika Yanti)

1) Peserta didik mengenali bentuk huruf

Perkembangan literasi Kartika Yanti berdasarkan indikator menyebut huruf-huruf yang di kenal masuk kategori mulai Berkembang (MB) karena ketika di tanya dan di suruh menyebutkan huruf misalnya “ a,i,u,e,o” atau b,c,d,e,f,g,h,i,j,k,l” dan menulis. Kartika Yanti mampu menyebutkannya dengan baik.

2) Peserta didik mampu menyebut bentuk huruf

berdasarkan indikator mengenal Kartika Yanti dari benda-benda di sekitarnya Kartika Yanti masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) hal ini terlihat ketika ibu guru dan peneliti mengenalkan huruf alfabeth serta visual bunyi dan lambang dari gambar yang di perlihatkan contoh gambar burung yang di bawah gambar tersebut terlihat ada huruf B-U-R-U-N-G respon Kartika Yanti sudah mampu menyebut huruf.

3) Peserta didik mampu memahami aturan cerita dengan tema tubuh kita dalam kegiatan berceria mengenal huruf abjad.

Perkembangan literasi dalam mengenal huruf berdasarkan indikator menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai bunyi yang sama Kartika Yanti masuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Karena kemampuan mengidentifikasi kata-kata gambar yang mempunyai awal huruf sama dan 1 huruf yaitu huruf vokal misalnya “ a-yam, a-pel, -i, tikayam, apel, itik Kartika Yanti mampu menyebutkan sambungan abjad dengan baik.

4) Peserta didik mampu mengenal bentuk angka 1-10

Perkembangan literasi Kartika Yanti berdasarkan indikator memahami bentuk angka masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) hal ini terlihat ketika Kartika Yanti di berikan arahan untuk menyebutkan angka 1-10 secara acak yang ditulis dipapan tulis oleh guru. Kartika Yanti mampu menyebutkan angka dengan benar.

5) Peserta didik mampu berhitung dari 1-10

Perkembangan literasi berdasarkan indikator penilaian Intan Ramadani R mampu berhitung dari angka 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 dengan masuk kategori berkembang sangat baik (BSB) hal ini terlihat jelas dalam berhitung angka 1- 10. Kartika Yanti dapat menyebutkan angka tanpa dibantu oleh guru.

6) Peserta didik mampu menghitung jumlah angka hewan dalam kegiatan bercerita dengan tema hewan laut.

Perkembangan literasi Kartika Yanti berdasarkan indikator kategori berkembang sangat baik (BSB) karena pada saat Kartika Yanti Asqan di tunjuk untuk menghitung jumlah hewan laut dalam kegiatan bercerita Kartika Yanti dapat menghitung angka dengan benar meski di bantu oleh guru.

Tabel 1.1 perkembangan Literasi Huruf

No	Nama Anak	1 Peserta didik mampu mengenal bentuk huruf				2 Peserta didik mampu menyebut bentuk huruf				3 Peserta didik mampu memahami aturan cerita dengan tema mengenal tubuh kitadalam kegiatan mengenal huruf abjad			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Aidil nur fitrah				✓				✓				✓
2	Abdul Rijal				✓				✓		✓		
3	Abrizan attar Alfaro S		✓				✓						✓
4	Muh saldi			✓				✓				✓	
5	Haikal Hafiz			✓				✓				✓	
6	Alwinta Ayana Asqa			✓				✓				✓	
7	Najwa Mikaila Assifa			✓				✓					
8	Nur afifah safitri										✓		
9	Intan ramadani R	✓				✓				✓			
10	Kartika Yanti		✓					✓				✓	

Keterangan :

BB = belum berkembang bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru

MB = Mulai berkembang, bila anak melakukannya masih harus di ingatkan atau di bantu oleh guru

BSH = berkembang sesuai harapan, bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dapat konsisten tanpa harus di ingatkan atau di contohkan oleh guru

BSB = berkembang sangat baik, bisa anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indicator yang di harapkan.

Tabel 2. Perkembangan Iliterasi Angka

No	Nama Anak	1 Peserta didik mampu mengenal angka 1-10				2 Peserta didik mampu berhitung angka 1-10				3 Peserta didik mampu berhitung jumlah angka hewan laut dalam kegiatan bercerita dengan tema hewan laut			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Aidil nur fitrah				✓				✓				✓
2	Abdul Rijal			✓				✓				✓	
3	Abrian attar Alfaro S			✓				✓					✓
4	Muh saldi			✓				✓					✓
5	Haikal Hafiz			✓					✓				✓
6	Alwinta Ayana Asqa			✓					✓			✓	
7	Najwa Mikaila Assifa			✓				✓					✓
8	Nur afifah safitri			✓				✓					✓
9	Intan ramadani R	✓					✓			✓			
10	Kartika Yanti				✓				✓				✓
Keterangan : BB = belum berkembang bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru MB = Mulai berkembang, bila anak melakukannya masih harus di ingatkan atau di bantu oleh guru BSH = berkembang sesuai harapan, bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dapat konsisten tanpa harus di ingatkan atau di contohkan oleh guru BSB = berkembang sangat baik, bisa anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indicator yang di harapkan.													

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang berkaitan dengan alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perkembangan literasi anak pinggiran dalam kegiatan bercerita anak pinggiran pada anak usia dini demi meningkatkan kemampuan perkembangan literasi pada anak usia 5 tahun di TK Pabbata Umme.

Efektivitas pembelajaran yaitu dengan metode bercerita melalui audio visual menggunakan media dalam meningkatkan kemampuan literasi anak dapat dilihat saat kegiatan bercerita menggunakan audio visual itu berlangsung, bagaimana respon anak terhadap kegiatan pembelajaran mengenal huruf dan angka dengan menggunakan media audio visual secara bertahap meningkat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Pabbata Umme yaitu perkembangan literasi anak pinggiran melalui kegiatan

bercerita pada anak usia dini terkhususnya umur 5 tahun dapat dilihat dari perkembangan literasi anak dalam mengenal angka dan huruf yaitu sebagai berikut:

a. Kemampuan mengenal huruf pada peserta didik

Mengenal adalah kemampuan anak dalam melakukan sesuatu atau kegiatan dengan mengenali ciri-ciri dan bentuk-bentuk dalam tulisan yang merupakan bagian dari lambang huruf atau bentuk angka yang tertulis. Kemampuan mengenal merupakan dasar kemampuan yang harus dimiliki oleh anak, untuk mengetahui perkembangan literasi memerlukan strategi pembelajaran yang efektif untuk digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di TK Pabba Ummi terhadap 10 peserta didik, yang terlihat saat proses pembelajaran dalam melakukan kegiatan bercerita dengan menggunakan metode audio visual (proyektor) yaitu ada 1 peserta didik mengalami yang berkembang sangat baik dalam mengenal huruf dan angka, mengenalnya berkembang sesuai harapan 8 diantaranya berkembang sesuai harapan dan 1 diantaranya belum berkembang. Anak mampu mengenal huruf vokal dan huruf konsonan secara acak terlihat saat kegiatan belajar dengan menggunakan metode bercerita dengan menggunakan media audio visual berlangsung dimana masing-masing menyebutkan satu persatu huruf vokal dan huruf konsonan yang di tunjuk oleh guru. Setiap peserta didik diberikan waktu dan kesempatan untuk menyebutkan huruf vokal dan huruf konsonan yang telah ditunjuk oleh guru secara acak. dengan baik tapi ketika di acak masih ada beberapa diantara anak yang kurang yakin menyebutkan angka dan masih terbalik.

Kemampuan mengenal peserta didik semakin berkembang sejalan dengan penerapan metode bercerita dengan menggunakan media audio visual (proyektor) sebagai penunjang pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

b. kemampuan mengenal angka pada peserta didik

kemampuan dalam mengenal angka dan berhitung merupakan salah satu bentuk kemampuan literasi yang menjadi dasar pengembangan yang perlu dikembangkan pada peserta didik. Kemampuan berhitung peserta didik bisa dikembangkan melalui kegiatan bercerita dalam mengenal angka melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di TK Pabbata Ummi terhadap 10 peserta didik, yaitu kemampuan dalam mengekal bentuk angka dan berhitung anak sudah berkembang hal ini dilihat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung yang dimana anak mampu mengucapkan angka- angka yang ada pada video hewan laut serta dapat membedakan antara bentuk angka 1- 10 dan pengucapannya ini terlihat saat ibu guru menunjuk secara acak dalam berhitung dan meminta setiap peserta didik untuk menyebutkannya, bukan cuma itu anak juga mampu mengucapkan angka 1-10 dengan baik dan benar.

Hasil pengamatan peneliti terhadap 10 anak terdapat 1 orang anak kemampuan pengucapannya berkembang sangat baik, 8 berkembang sesuai harapan 1 diantaranya belum berkembang dan masih membutuhkan bantuan orang lain angka di sebutkan secara acak.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di TK Pabbata Ummi dalam perkembangan literasi anak pinggiran melalui kegiatan bercerita pada anak yaitu:

1. Dengan adanya metode bercerita melalui kegiatan bercerita ini dengan menggunakan media audio visual peserta didik mampu mengenal bentuk huruf abjad dari A - Z di lihat dari respon peserta didik dapat di katakan bahwa perkembangan literasinya berkembang.

2. Di lihat dari proses pembelajaran kegiatan bercerita melalui media audio visual dapat simpulkan bahwa peserta didik mampu mengenal bentuk angka dan tanggap dalam berhitung ketika proses pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembaihasan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan perkembangan Literasi anak pinggiran melalui kegiatan bercerita umur 5 tahun di TK pabbata Ummi yang dilakukan penulis mulai berkembang, hal ini dikarenakan guru di Tk tersebut belum seluruhnya menerapkan langkah- langkah bercerita mengenal huruf dan angka dengan menggunakan audio visual. Hal ini adalah karna kurangnya langkah di tahap perencanaan, guru tidak merumuskan tujuan kegiatan pada aspek perkembangan Literasi dalam kegiatan bercerita pada RPPH dan keterbatasan waktu yang digunakan pada kegiatan belajar bercerita.

Berdasarkan kesimpulan maka hasil penelitian dalam bahasan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Untuk guru TK
 - a). Sebagai masukan atau motivasi, berikan berbagai kegiatan cerita yang mengandung nilai-nilai bagi perkembangan anak, khususnya keterampilan membaca cerita di kelas.
 - b) Guru juga hendaknya mengetahui dasar-dasar penyusunan RPPH menurut Mendikbud pada saat melaksanakan kurikulum.
2. bagi kelembagaan Paud
 - a) Diharapkan tercipta sarana dan prasarana yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan sosial pada anak usia dini
 - b) Bagi kepala sekolah harus membimbing perkembangan pembelajaran semaksimal mungkin

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Herlida sari.2016, *peningkatan, Emosi anak melalui metode Bercerita Dengan Boneka Tangan*, Jurnal ilmiah, Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1, No 2.
- Apriyanti Yofita Rahayu. 2013, *menumbuhkan kepercayaan Diri melalui kegiatan bercerita*, jakarta: Pt indeks,
- Arikunto 2010 , *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, hlm 185
- Choirul umma. 2012, “*pengaruh metode bercerita Bermedia Flip Chart terhadap kemampuan berbicara anak usia dini kelompok B*, Jurnal PG- PAUD, vol.2 No 4, maret.
- Daniel Geolman. 2000, *kecerdasan Emosional untuk Mencapai puncak Prestasi Jakarta: Gramedia Pustaka Utama*.
- Edi hendri Mulyana dkk. 2017, *kemampuan anak usia dini pada kelompok B Di TK PERTIWI DWP, kecamatan Tawang Tasik malaya Jurnal PAUD Agamedia vol 1, No 2*,
- Eva Nur Izza.2012/2013., *Pengaruh penggunaan Metode bercerita Terhadap Perkembangan kecerdasan emosional Pada Anak kelompok B TK Dharma Wanita Kedung gempol tahun PelajaranSriksi, Universitas Negeri Surabaya*.
- Hasnida,2015. *Analisa kebutuhan Anak Usia Dini*, Jakarta : PT. Luxima Metro Media,
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian*.

Suryady,2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Susanty Selaras Ndari, dkk, 2018.*Metode Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*, Jawa Barat : Edu Publisher.

Winda Gunarti Lilis, Suriyani, Azizah Muis,2010. *Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka.